

Nama : Reva Aprilia  
Npm : 2515041035  
Kelas : 25A

30 Maret 2026

## UTS Pendidikan Agama Islam

### # Konsep Fitrah Manusia dan Proses Penciptaan Manusia dalam Perspektif Islam

membahas dua hal utama : Fitrah manusia → potensi dasar yang sudah ada sejak lahir  
: proses penciptaan manusia → tahapan biologis dan spiritual dalam Islam.

Keduanya saling berkaitan karena fitrah menunjukkan tujuan dan arah hidup manusia. Sedangkan, penciptaan menunjukkan asal-usul dan kemuliaan manusia.

#### 1. Hakikat dan Dimensi Fitrah Manusia

Secara etimologis, fitrah berasal dari kata fathara (فطر) = menciptakan sesuatu tanpa bahan dasar sebelumnya (blue print). Fitrah adalah kondisi awal penciptaan manusia yang membawa sifat asal, kesucian, bakat, dan kecenderungan alami kepada agama tauhid (Islam).

↳ Manusia memiliki tiga dimensi fitrah utama :

##### > Fitrah Jasmaniyyah (al-Jism)

Berkaitan dengan fisik dan kebutuhan biologis seperti makan, minum, dan seksual.

##### > Fitrah Ruhaniyyah (al-Ruh)

Sesuatu yang halus (latifah) yang menhidupkan fungsi kejiwaan, memungkinkan manusia berfikir dan merasa.

##### > Fitrah Nafsanyyah (al-Nafs)

Gabungan jasmani dan rohani yang menentukan arah perilaku : orientasi pada jasad cenderung pada keburukan, sedangkan orientasi pada ruh cenderung pada kebaikan.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ،

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودًا أَوْ نَصْرَانِيَّةً

أَوْ يَجْهَنِيَّةً كَمَا تَنْتَجِجُ الْبَهِيمَةُ بِبَهِيمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تَجِسُّونَ

فِيهَا مِنْ جَذَعَاءَ

Artinya :

"Tidaklah setiap anak kecuali dia dilahirkan diatas fitrah, maka bapak ibunya lah yang menjadikan dia Yahudi, atau menjadikan dia Nasrani, atau menjadikan dia Majusi, sebagaimana halnya hewan ternak yang dilahirkan, ia dilahirkan dalam keadaan sehat."

(HR. Bukhari no. 1308)

## 2. Proses Penciptaan Manusia

Penciptaan manusia dilakukan melalui dua tahapan besar:

### > Tahap Primordial

Penciptaan Nabi Adam AS dari unsur tanah (turab, thina, hama'in, marmin, shalshal) yang kemudian dituankan oleh Allah.

### > Tahap Biologis

proses reproduksi yang melibatkan selah (dari pasangan) : pematangan (campuran sperma dan ovum), dan perkembangan didalam rahim (in utero).

## 3. Urgensi, Implementasi, dan Contoh dalam Kehidupan

### ↳ Urgensi Memahami Fitrah

memahami fitrah sangat penting karena manusia diciptakan dengan potensi ganda (baik dan buruk), fitrah yang suci dapat terhimpung karena pengaruh lingkungan, kesadaran akan fitrah membantu manusia menyadari dirinya sebagai makhluk yang memiliki amanah untuk mematuhi hukum.

### ↳ Implementasi dalam Kehidupan

- mengembangkan budi dan minat sesuai kecenderungan diri
- menahan sifat maksiat (sujur, sabar, dan bersyukur)
- mengendalikan sifat (malakummalah) seperti sombong dan iri hati.

### ↳ Contoh kontekstual → dalam kehidupan

- Dalam lingkungan keluarga → orang tua menasehati anak dengan memberikan pendidikan tauhid sejak dini, karena lingkungan keluarga adalah faktor pertama apakah anak akan hidup pada fitrah atau terhimpung
- Dalam penggunaan akal → menggunakan kecerdasan akal untuk mengembangkan teknologi bermanfaat
- Dalam keberuntungan hidup → Memenuhi kebutuhan jasmani (makan / minum yang halal) dan menjalankan ibadah (dzikir / tohbat)

## # Konsep Agama dan Agama Islam

Memahami dua hal utama : konsep agama → makna hidup, tujuan eksistensi, dan pedoman moral kolektif

: Agama Islam → pedoman hidup universal bagi manusia

Keduanya saling berkaitan karena konsep agama adalah kerangka umum tentang sistem hidup manusia, sedangkan Agama Islam adalah implementasi nyata dan sempurna dari konsep tersebut.

## 1. Konsep Agama dan Agama Islam

Secara konseptual, agama adalah keyakinan yang mencakup pedoman nilai-nilai kehidupan yang mengarahkan manusia pada makna hidup yang mendalam.

### ↳ Komponen Kunci Agama Islam

- > Aqidah (kepercayaan), keyakinan pada tauhid (ke-Allah-an Allah) sebagai sumber makna.
- > Syariah (Agama / hukum), pedoman moral dan aturan hidup yang terperinci (wahyu).
- > Akhlak, perilaku etis yang mewujudkan ajaran agama yang baik.

### ↳ Karakteristik Agama Islam

Islam disebut sebagai agama syumul (universal / menyeluruh) dan wasathiyah (moderat / pertengahan), yang menyeimbangkan antara dunia dan akhirat dan ilmu pengetahuan serta iman.

## 2. Urgensi Memahami Konsep Agama dan Agama Islam

urgensi memahami pengetahuan materi ini terletak pada:

### ↳ Penerbitan makna : memberikan jawaban atas esensial (dari mana, untuk apa, dan mengapa manusia setelah mati).

### ↳ Kontrol Sosial : menjadi standar nilai moral dan etika publik yang memengaruhi masyarakat.

### ↳ Kesehatan Mental : Membentengi ketahanan batin dalam menghadapi ujian hidup dengan ihsan, sabar, dan haqqul qadim.

## 3. Implementasi dalam Konteks Kehidupan dan Contohnya

### > Dalam Pendidikan (Integrasi Ilmu)

Implementasi : mengintegrasikan sains dan nilai agama agar ilmu pengetahuan melahirkan bagi manusia.

Contoh : kurikulum sekolah yang tidak hanya belajar rumus kimia fisika, tetapi juga mengajarkan pendidikan agama.

### > Dalam Ekonomi (Keadilan Sosial)

Implementasi : memperhatikan kesejahteraan sosial melalui zakat mal.

Contoh : praktik tolong menolong, ihsan, dan wuquf.

### > Dalam Perilaku (Etika dan Moral)

Implementasi : menjadikan tauhid sebagai landasan perilaku etis di ruang publik.

Contoh : keyakinan bahwa Allah selalu mengawasi kita (Aqidah) dan implementasi dalam interaksi sosial (Ahlak).

## # Al-Qur'an, Al-Hadist, Ijtihad

Dalam Islam kehidupan manusia tidak dibiarkan tanpa arah, ada 3 sumber utama pedoman hidup, yaitu: Al-Qur'an, Hadist, Ijtihad. Ketiganya membentuk sistem hukum dan panduan hidup yang lengkap, dari hal dasar hingga persoalan modern saat ini.

### 1. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam, sebagai pedoman hidup manusia, yang diturunkan secara bertahap selama 22 tahun 2 bulan 22 hari (13 tahun di Makkah - Makkah) dan (10 tahun di Madinah - Madaniyyah).

#### ↳ Fungsi utama Al-Qur'an

- > Sebagai petunjuk hidup (Al-Huda)
- > Pembeda benar dan salah (Al-Furqan)
- > Obat (Al-Syifa)
- > Nasihat (Al-Mau'izah)

Al-Qur'an menjadi arah utama sumber dari segala sumber kehidupan.

#### ↳ Isi Pokok Al-Qur'an

- Akidah → Keimanan
- Syariat → aturan hidup (ibadah dan muamalah)

### 2. Hadist

Hadist adalah segala sesuatu dari Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam, baik ucapan, perbuatan terpuji, dan ketetapan.

#### ↳ Fungsi Hadist

- > Menjelaskan atau menafsirkan ayat Al-Qur'an
- > Menerangkan hukum
- > Sumber untuk menentukan hukum baru
- > Berisi ajaran atau tata cara

#### ↳ Jenis Hadist

- > Shahih → kuat (menjadi dasar hukum)
- > Hasan → cukup kuat
- > Dhaif → lemah
- > Maudhu' → palsu

### 3. Ijtihad

Ijtihad merupakan upaya sungguh-sungguh ulama untuk menetapkan hukum dan dilekukan jika tidak terdapat penjelasan langsung di Al-Qur'an dan

Hadist.

↳ Latar Belakang Ushahad

perkembangan zaman, muncul masalah baru, dan Islam yang harus tetap relevan

↳ Bentuk Ushahad

Ummah → kesepahaman ummah

Qiyas → analogi

Istisna → pertimbangan kebaikan

Masalahah mursalah → permasalahan umum

↳ Contoh Ushahad, hukum transaksi online, teknologi modern, dan bayi tabung.

↳ Urgensi

1). Membetulkan pedoman hidup yang jelas

2). Mengaga keadilan agama Islam

3). Menjawab tantangan zaman

4). Menegakkan kesaleh-pahamaan

↳ Implementasi dalam kehidupan sehari-hari

• Dalam kehidupan pribadi

menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup

• Dalam pengambilan keputusan mengenai pada, Al-Qur'an, hadis, Ushahad

• Dalam kehidupan sosial, menunggukan nilai Islam dalam interaksi

• Dalam era modern, mengikuti perkembangan zaman tanpa menyingkalkan agama.

## # Konsep Akidah, syari'ah, dan Akhlak.

### 1. Akidah

Akidah merupakan keyakinan kuat dalam hati tentang Allah (tauhid).

menyatakan seluruh sikap dan tindakan manusia yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist.

### 2. Syari'ah (Aturan)

syariah merupakan aturan hidup dari Allah, yang mengatur hubungan dengan Allah (ibadah), dan manusia (muamalah).

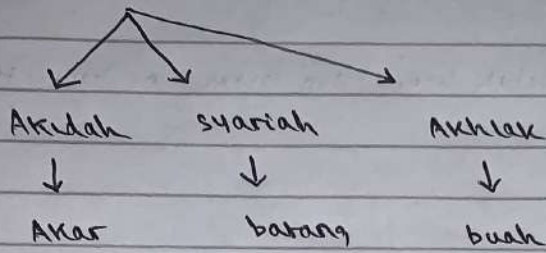
### 3. Akhlak

Akhlak merupakan perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari.

terbagi menjadi, terpuji : jujur, sabar, rendah hati

tercela : sombong, ria, malas.

## \* Hubungan ketiganya



sehingga, tidak dapat terpisahkan, jika satu rusak → semua ikut terganggu.

## \* Urgensi

- > Menentukan arah hidup  
tanpa akidah hidup mudah goyah dan kehilangan tujuan
- > menjaga ketertaturan hidup  
tanpa syariah, ibadah dan kehidupan sosial kacau
- > membentuk karakter manusia  
tanpa akhlak agama hanya formalitas
- > menjaga Citra Islam  
akhlak buruk merusak pandangan terhadap Islam
- > Keselarasan dunia dan akhirat  
ketiganya jadi satu paket untuk kehidupan seimbang.

## \* Implementasi dan kehidupan

1. Dalam kehidupan pribadi
  - Akidah → merasa yakin bahwa Allah selalu mengawasi
  - Syariah → rutu sholat tepat waktu
  - Akhlak → perbuatan baik dalam bersikap, bertanda, dan berperilaku
2. Dalam kehidupan sosial
  - Akidah → percaya semua manusia sama di hadapan Allah
  - Syariah → adil dan jujur dalam bertransaksi
  - Akhlak → menghargai orang lain
3. Dalam menghadapi Masalah
  - Akidah → yakin semua takdir dari Allah
  - Syariah → selalu berusaha dan berdoa
  - Akhlak → sabar dan tawakal
4. Dalam Dunia Akademik / Kampus
  - Akidah → belajar sebagai ibadah
  - Syariah → tidak plagiarisme
  - Akhlak → disiplin dan bertanggung jawab